

**EVALUASI PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT PADA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMK
NEGERI 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



**WENTI RESKI PUTRI
NPM: 2113201014**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

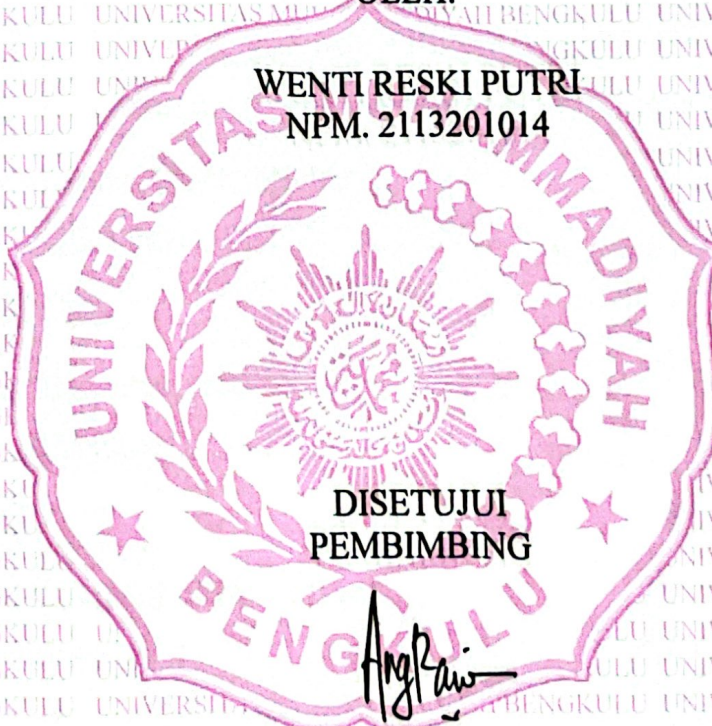
2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

OLEH:

**WENTI RESKI PUTRI
NPM. 2113201014**



**Wulan Angraini, SKM., MKM
NIDN.0230088801**

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

OLEH:

WENTI RESKI PUTRI
NPM. 2113201014

DEWAN PENGUJI

No

Nama

Tanda Tangan

1. Wulan Angraini, SKM., MKM

NIDN: 0230088801

(Pembimbing)

2. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si

NIDN: 0005106802

(Penguji I)

3. Dr. Emi Kosvianti, SKM., MPH

NIDN: 0214058201

(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 196810051994022002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wenti Reski Putri
NPM : 2113201014
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Evaluasi Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengpublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 05 Agustus 2025
Ditandatangani



Wenti Reski Putri
NPM. 2113201014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wenti Reski Putri
NPM : 2113201014
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan :

EVALUASI PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 05 Agustus 2025

saya,



Wenti Reski Putri
NPM. 2113201014

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Allah Memang Tidak Menjanjikan Hidupmu Akan Selalu Mudah, Tapi
Dua Kali Allah Berjanji Bahwa: Fa Inna Ma’ Al- ‘Usri Yusra, Inna Ma’

Al- ‘Usri Yusra.”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“ Kamu Tidak Harus Menjadi Hebat Untuk Memulai, Tetapi Kamu
Harus Memulai Untuk Menjadi Hebat.”

(Zig-Ziglar)

“ Selalu Ada Harga Dalam Sebuah Proses. Nikmati Saja Lelah-Lelah Itu
Lebarkan Lagi Rasa Sabar Itu, Semua Yang Kau Investasikan Untuk
Menjadikan Dirimu Serupa Yang Kau Impikan Mungkin Tidak Akan
Selalu Berjalan Lancar, Tapi Gelombang-Gelombang Itu Yang Nanti

Bisa Kau Ceritakan.”

(Boy Chandra)

“ Setetes Keringat Orang Tuaku Seribu Langkahku Untuk Maju.”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil’alamiin puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Seorang teman seangkatan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pernah berkata, jika mempunyai sebuah tujuan maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga hal inilah membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, diwaktu yang tepat.

Rasa syukur dan bahagia ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai dan berarti dalam hidup saya karena menjadi penyemangat atas segala perjuangan selama ini sehingga menjadi alasan terkuat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda **Jahutan**. Terimakasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala cinta kasih, arahan, support dan apapun yang telah diberikan. Terimakasih atas segala doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi. Teruntuk lelaki hebat sekaligus panutanku dalam menjalani hidup ini, terimakasih atas segala usaha, keringat dan selalu menjadi tempat diskusi terbaik ketika penulis kesusahan dalam membaca peta kehidupan ini. Beliau memang tidak sempat menempuh bangku perkuliahan, namun mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. *I love you more more and more*
2. Pintu surgaku, Ibunda **Hasnaini**. Teruntuk wanita muliaku, Terimakasih sebesar-besarnya atas doamu yang selalu engkau panjatkan, sehingga selama proses tersulit dalam perjalanan hidup ini berlangsung penulis selalu diiringi hal-hal baik. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Terimakasih atas nasehat meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala dan suka overthinking ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang

arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Terimakasih sudah menjadi tempat untuk pulang, Ibu *I love you more more and more*

3. Kepada cinta kasih kedua kakak kandung saya, Elta Cendereli dan Heli Gusti Purnama Lestari. Terimakasih banyak juga atas segala doa, motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini sampai sarjana. Orang yang manja dan selalu mengeluh kepada kalian bisa membuktikan kalau dia bisa berjuang sampai sejauh ini.
4. Kepada keponakanku tersayang Jessica Isabela, Yolanda Putri Anjelia, Safanya Randita Putri dan Muhammad Arkanza. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis sangat bersemangat dan senang saat berada disituasi paling terpuruk dan pusing, kalian selalu menyambut dengan hangat. Sehingga penulis sangat merasa bersemangat kembali untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Kepada ibu Wulan Angraini,SKM.,MKM selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik dari awal proses skripsi ini dimulai hingga skripsi ini selesai. Terimakasih atas kemudahan waktu proses bimbingan dan komunikasi yang baik. Serta dosen penguji ibu Dr. Eva Oktavidiati,M.Si dan ibu Dr. Emi Kosvianti,SKM.,MPH yang juga telah banyak membantu dalam kelancaran proses skripsi ini yang selalu memberikan semangat dan masukan serta keritik dan saran dengan lembut agar penulis lebih giat lagi dan agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Abang Andre. *Thank you for being your support shoulder in my tough times.* Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, menemani, mendukung,

ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui. Seperti kata Bapak BJ Habibe “ kalau kamu memang dilahirkan untuk saya, dia jungkir balikpun tetap saya yang akan dapat.”

7. Kepada seseorang yang pernah berjasa dalam hidup penulis, IS yang hanya bisa penulis sebutkan inisialnya tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk support yang telah diberikan kepada penulis saat bersama penulis dan terimakasih untuk pelajaran hidup yang telah diberikan kepada penulis. Karena berkat dirimu juga penulis bisa sampai sejauh ini, penulis tidak akan pernah lupa kebaikan yang selalu diusahakan untuk penulis. “Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.”
8. Kepada saudara tak sedarahku, Aprilia Ledesti, Pela Parma, Rahmadania, dan Dyan Alsonica. Terimakasih atas support serta kontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih selalu siap menampung cerita-cerita keluhan penulis, mulai dari perkuliahan sampai permasalahan hidup ini. Terimakasih banyak selalu bersabar agar penulis bisa kuat sampai menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat penulis, Dela Angraeni yang sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi penulis yang selalu menemani serta menyaksikan segala perjuangan penulis dalam hal apapun. Terimakasih selama perkuliahan selalu memberi semangat dan dukungan penuh selama dibangku perkuliahan.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 terkhususnya dari Prodi Kesehatan Masyarakat, yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu bersama kalian penyusun merasakan keindahan ditengah perbedaan dari kalian juga penyusun banyak belajar bahwa keikhlasan, kesabaran dan ketulusan adalah hal terindah dalam hidup
11. Kepada diri sendiri, Wenti Reski Putri. Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan

ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karna telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karna sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai haraapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, Karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata Diri

Nama : Wenti Reski Putri
Npm : 2113201014
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : Kesehatan Masyarakat
Agama : Islam
Jenis Kemanin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Serunaian/02 Juni 2003
No. Handphone : 082282101826
Alamat : Desa Padang Serunaian, Kec. Semidang Alas, Kab.
Seluma, Prov. Bengkulu

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jahutan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Hasnaini
Pekerjaan : Petani

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 97 Seluma : 2009-2015
SMP Negeri 04 Seluma : 2015-2018
SMA Negeri 04 Seluma : 2019-2021
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2021-2025

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 10 JULI 2025**

**WENTI RESKI PUTRI
Wulan Angraini, SKM., MKM**

**EVALUASI PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
PADA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMK NEGERI 1 KOTA
BENGKULU**

xxi +215 hlm, 3 tabel, lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK Negeri 1 Kota Bengkulu menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara konteks, program PHBS sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mengacu pada peraturan yang berlaku, namun sosialisasi kebijakan masih belum merata. Pada aspek masukan, ketersediaan sumber daya manusia dan fasilitas cukup memadai, meskipun pemerataan dan pemeliharaan fasilitas perlu ditingkatkan, serta pelatihan lanjutan untuk pelaksana program masih dibutuhkan.

Dari sisi proses, seluruh indikator PHBS telah diimplementasikan melalui beragam kegiatan seperti penyuluhan, kerja bakti, dan kampanye visual yang melibatkan siswa secara aktif. Namun, sistem evaluasi dan dokumentasi kegiatan belum berjalan sistematis, sehingga hasil monitoring kurang dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan program.

Pada aspek produk, pelaksanaan PHBS menunjukkan dampak positif berupa peningkatan kesadaran siswa dan terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih. Namun, perubahan perilaku siswa belum konsisten dan pengukuran keberhasilan program belum dilakukan secara sistematis.

Kesimpulannya, meskipun PHBS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu sudah berjalan, pelaksanaannya belum optimal pada setiap aspek evaluasi. Perbaikan diperlukan, meliputi sosialisasi kebijakan yang menyeluruh, digitalisasi data kesehatan, peningkatan kompetensi pelaksana, serta pelibatan siswa sebagai agen perubahan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membuat program PHBS lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi CIPP, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Daftar Bacaan: 80 (2003-2024)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, JULY 10, 2025**

**WENTI RESKI PUTRI
Wulan Angraini, SKM., MKM**

**EVALUATION OF THE CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR
PROGRAM IN SCHOOL HEALTH EFFORT (UKS) AT STATE
VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1, BENGKULU CITY**

xxi +215 pages, 3 tables, appendix

ABSTRACT

This study aimed to evaluate the implementation of Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) at the School Health Unit (UKS) of SMK Negeri 1 Kota Bengkulu using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. A descriptive qualitative approach was used, with data collected through interviews, observations, and documentation.

The evaluation results indicate that in terms of context, the PHBS program aligns with school needs and relevant regulations, but policy dissemination has not been uniform. In the input aspect, the availability of human resources and facilities is adequate, though facility distribution and maintenance need improvement, and further training for program implementers is still required. Regarding the process, all PHBS indicators have been implemented through various activities such as counseling, community service, and visual campaigns that actively involve students. However, the system for evaluating and documenting these activities is not systematic, so monitoring results are not fully utilized to improve the program.

In the product aspect, PHBS implementation shows a positive impact, including increased student awareness and the creation of a cleaner school environment. Nevertheless, changes in student behavior are not yet consistent, and program success has not been measured systematically.

In conclusion, although the PHBS program at SMK Negeri 1 Kota Bengkulu is running, its implementation is not optimal in every aspect of the evaluation. Improvements are needed, including comprehensive policy dissemination, digitalization of health data, increased competency for implementers, and the involvement of students as agents of change. These steps are expected to make the PHBS program more effective and sustainable.

Keywords: CIPP Evaluation, Clean and Healthy Lifestyle (PHBS), School Health Unit (UKS)

References: 80 (2003-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini banyak bantuan yang telah diberikan kepada penulis, untuk itu dengan rasa tulus dan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu serta selaku penguji I.
2. Ibu Dr. Emi Kosvianti, SKM., MPH selaku penguji II.
3. Ibu Nopia Wati, SKM., MKM, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Wulan Angraini, SKM., MKM, selaku Pembimbing dalam penulisan Skripsi ini yang telah bersedia membimbing Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ilmu Kesehatan yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang saling membantu dalam memberikan motivasi serta dorongan dalam penulisan Skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan dalam penulisan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu Penulis dengan segala kerendahan hati membuka diri terhadap semua kritik dan saran yang bersifat membangun untuk Penulis jadikan bahan perbaikan dalam penulisan Skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, 05 Agustus 2025

Wenti Reski Putri
NPM: 2113201014

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	14
1. Pengertian PHBS	14
2. Tujuan PHBS.....	16
3. Manfaat PHBS	18
4. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS.....	20
5. Proses Pembinaan PHBS di Institusi Pendidikan.....	26
B. Konsep Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	29

	Halaman
1. Pengertian UKS	29
2. Tujuan UKS.....	31
3. Trias UKS	33
C. Evaluasi Pelaksanaan PHBS dalam UKS.....	43
1. Pengertian Evaluasi.....	43
2. Evaluasi Model CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>)	45
3. Evaluasi Pelaksanaan PHBS dalam UKS dengan Pendekatan CIPP.....	47
D. Kerangka Pikir Penelitian	54
E. Landasan Teori	57
1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	57
2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	57
3. Model Evaluasi CIPP	57
4. Hubungan Teori-Teori dalam Evaluasi PHBS pada UKS	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	60
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	60
C. Sumber Informasi.....	60
1. Informan utama	60
2. Data sekunder	60
D. Definisi Istilah	62
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Keabsahan Data.....	64
1. Triangulasi Sumber	65
2. Triangulasi Waktu	66
3. Triangulasi Teknik.....	67
G. Pengolahan dan Penyajian Data	68
1. Pengolahan Data	68
2. Penyajian Data	69
3. Analisis Data.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
A. Evaluasi Konteks (<i>Context Evaluation</i>)	74

	Halaman
1. Kondisi Kebersihan dan Kesehatan Sebelum PHBS.....	74
2. Alasan Pentingnya Penerapan PHBS	77
3. Kesesuaian Tujuan PHBS dengan Kebutuhan Sekolah.....	80
4. Dukungan terhadap Kebijakan Nasional.....	83
B. Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>)	87
1. Pihak yang Terlibat dalam Pelaksanaan PHBS.....	87
2. Ketersediaan Fasilitas Pendukung PHBS	90
3. Kompetensi Tenaga Pelaksana Program	93
4. Ketersediaan dan Efisiensi Anggaran.....	96
5. Relevansi dan Pemahaman Materi Edukasi PHBS.....	99
C. Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>).....	101
1. Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air Mengalir.....	102
2. Mengonsumsi Makanan atau Jajanan Sehat di Sekolah	106
3. Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat	109
4. Memberantas Jentik Nyamuk (Melalui Gerakan 3M).....	113
5. Tidak Merokok di Lingkungan Sekolah.....	117
6. Tidak Mengonsumsi NAPZA.....	121
7. Tidak Meludah Sembarangan	124
8. Membuang Sampah pada Tempatnya	128
D. Evaluasi Produk (<i>Product Evaluation</i>).....	131
1. Perubahan Perilaku Siswa terhadap Hidup Bersih dan Sehat	131
2. Dampak PHBS terhadap Kesehatan Siswa	135
3. Perubahan pada Lingkungan Fisik Sekolah	138
4. Tingkat Kepuasan terhadap Pelaksanaan PHBS	142
5. Potensi Keberlanjutan Pelaksanaan PHBS.....	145
E. Alasan Penguatan PHBS dalam Program UKS.....	148
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	152
A. KESIMPULAN	152
B. SARAN	154
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN.....	164

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Keaslian penelitian	11
Tabel 2.1: Konsep Dasar Model Evaluasi CIPP.....	45
Table 3.1: Sumber Informan	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Proses Penelitian	56
Gambar 2. 2 Landasan Teori	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	165
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pembina UKS.....	169
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Perawat UKS	171
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa dan Kader Kesehatan	173
Lampiran 5 Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepala TU.....	175
Lampiran 6 Dokumentasi UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.....	177
Lampran 7 Matrik Hasil Wawancara Dan Observasi.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data dari *Global School Health Survey* (GSHS) yang dirilis oleh World Health Organization (2019) menunjukkan adanya tantangan kesehatan yang signifikan di kalangan anak usia sekolah. Survei ini mengungkap bahwa terdapat kesenjangan dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di antara siswa, khususnya dalam aspek kebersihan diri, aktivitas fisik, dan kebiasaan makan. Seperti, hanya sekitar 50% siswa yang secara konsisten mencuci tangan dengan sabun setelah menggunakan toilet, sedangkan sebagian besar siswa tidak memenuhi rekomendasi aktivitas fisik minimal 60 menit per hari. Selain itu, hanya kurang dari 40% siswa yang mengonsumsi buah dan sayuran sesuai dengan anjuran gizi harian (World Health Organization, 2019).

Kesehatan merupakan pondasi penting bagi tercapainya tujuan pendidikan. Siswa dengan kondisi kesehatan yang baik cenderung memiliki kemampuan konsentrasi yang lebih tinggi, partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, serta daya tahan tubuh yang optimal, sehingga mendukung prestasi akademik yang baik. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan peserta didik, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program di lingkungan sekolah, salah satunya adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Agoes & Atzmardina, 2024).

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Provinsi Bengkulu mencakup berbagai kegiatan strategis, seperti diseminasi, sosialisasi, advokasi, dan tes kebugaran. Diseminasi dilakukan untuk mendukung pengelolaan UKS di tingkat SMA/SMK secara optimal. Sementara itu,

sosialisasi dan advokasi difokuskan pada Gerakan Sekolah Sehat (GSS) dan Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI), yang dilaksanakan di Aula Soekarno melalui berbagai rapat koordinasi dan advokasi kampanye sekolah sehat. Selain itu, tes kebugaran menjadi salah satu langkah penting dalam memantau kondisi fisik siswa guna mendukung kesiapan mereka dalam menjalani kegiatan pembelajaran (BPMP Provinsi Bengkulu, 2024).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) telah memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP). Hasil observasi menunjukkan bahwa UKS telah dilengkapi dengan berbagai perlengkapan medis yang memadai, seperti tandu, tabung oksigen, obat-obatan, serta fasilitas kesehatan lainnya. Dari wawancara dengan tenaga kesehatan sekolah, diperoleh informasi bahwa ketersediaan sarana ini menjadi faktor penting dalam memberikan layanan kesehatan bagi peserta didik, terutama dalam penanganan kasus-kasus kesehatan darurat di lingkungan sekolah.

UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu saat ini aktif menjalankan program TRIAS UKS, yang merupakan tiga pilar utama dalam pembinaan dan pengembangan UKS. Program ini terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Implementasi TRIAS UKS menjadi bagian penting dalam upaya sekolah untuk meningkatkan kesadaran serta perilaku hidup sehat di kalangan peserta didik dan seluruh warga sekolah (Yanuarti et al., 2024).

Salah satu program UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yang telah berjalan sesuai standar adalah pembagian tablet tambah darah (TTD), yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Program ini dilakukan melalui kerja sama dengan Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu melalui perjanjian *Memorandum of Understanding* (MoU). Program ini bertujuan untuk mencegah anemia pada remaja putri serta meningkatkan kesehatan secara keseluruhan (Idris, 2023).

Pemerintah Kota Bengkulu dalam meningkatkan kesehatan remaja putri, program pemberian tablet tambah darah ini juga mendapatkan perhatian khusus dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bengkulu. Pemerintah melalui program “Aksi Bergizi” Jumat Sehat menurunkan tim ke sekolah-sekolah, termasuk SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, untuk memastikan distribusi dan konsumsi tablet tambah darah benar-benar terlaksana secara efektif. Hal ini dilakukan karena masih ditemukan bahwa banyak remaja putri yang menerima tablet tetapi tidak mengonsumsinya secara rutin, sehingga manfaat program ini belum sepenuhnya dirasakan oleh sasaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah telah menerapkan sistem pemantauan langsung di sekolah-sekolah dengan melibatkan guru dan tim dari puskesmas. Dengan pemantauan ini, diharapkan tablet tambah darah benar-benar dikonsumsi oleh remaja putri sesuai dengan anjuran, sehingga risiko anemia dapat diminimalisir dan kesehatan peserta didik dapat terjaga dengan lebih baik. Langkah ini menegaskan bahwa program UKS, khususnya terkait suplementasi tablet tambah darah, tidak hanya sekadar distribusi, tetapi juga memerlukan pengawasan dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitasnya.

Sekolah mengadakan program kantin sehat, yang dikelola melalui kolaborasi dengan pembina kantin. Dalam pelaksanaannya, apabila terdapat peserta didik yang mengalami keluhan seperti mual, muntah, atau sakit setelah mengonsumsi makanan dari kantin, maka pihak UKS akan melakukan pendataan dan melaporkannya kepada pengelola UKS untuk ditindaklanjuti. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa makanan dan minuman yang dikonsumsi peserta didik di lingkungan sekolah aman dan higienis.

SMK Negeri 1 Kota Bengkulu rutin menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan kesehatan sebanyak tiga kali dalam sebulan. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek kesehatan, seperti bahaya merokok, pentingnya konsumsi TTD, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta kesehatan reproduksi remaja. Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan pihak puskesmas dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjaga kesehatan mereka.

Program penjangkaran kesehatan yang diperuntukkan bagi siswa kelas X. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengukuran tekanan darah (HB), pengecekan golongan darah, pemeriksaan gigi, mata, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Program ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini kondisi kesehatan peserta didik agar dapat dilakukan tindak lanjut yang tepat apabila ditemukan masalah kesehatan.

Program yang telah diimplementasikan UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan peserta didik dan menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi tempat pembelajaran akademik tetapi juga menjadi

lingkungan yang mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal, baik secara fisik maupun mental.

UKS memiliki peran krusial dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kalangan siswa. PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga siswa secara mandiri mampu mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya. Penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah menjadi kebutuhan mutlak karena usia sekolah merupakan masa emas untuk membentuk perilaku sehat dan berpotensi menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga dan Masyarakat (Aminah et al., 2021).

Kesehatan anak usia sekolah merupakan permasalahan serius yang dihadapi masyarakat Indonesia, khususnya di Provinsi Bengkulu. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa anak usia sekolah seringkali mengalami permasalahan kesehatan yang kompleks, seperti gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis, ketidakmampuan belajar, serta masalah kesehatan umum. Faktor penyebabnya antara lain adalah kekurangan gizi, sanitasi yang kurang memadai, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas (Sari et al., 2024).

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 juga mengindikasikan bahwa kesadaran siswa terhadap PHBS masih tergolong rendah. Proporsi anak sekolah di Indonesia yang berperilaku cuci tangan dengan benar adalah 48,2%. Proporsi anak sekolah di Indonesia yang berperilaku buang air besar di jamban mencapai 96,35%. Proporsi konsumsi buah dan sayur pada anak sekolah di Indonesia adalah 68,3%. Proporsi anak sekolah di Indonesia yang melakukan

olahraga atau aktivitas fisik adalah 46,1%. Proporsi penimbangan berat badan pada anak sekolah di Indonesia adalah 42,6%. Proporsi pengukuran tinggi badan pada anak sekolah di Indonesia adalah 30,7% (Aini, 2024).

Minimnya kesadaran tentang PHBS dan pengetahuan kesehatan pada anak usia sekolah, yang sebagian besar menghabiskan waktunya di lingkungan sekolah, menjadi permasalahan serius. Hal ini dapat menimbulkan berbagai gangguan, seperti gangguan perilaku, perkembangan fisiologis yang tidak optimal, dan ketidakmampuan belajar. Kondisi tersebut menegaskan perlunya intervensi yang lebih intensif, salah satunya melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program UKS diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan penerapan PHBS, sehingga kesehatan anak dapat terjaga dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif (Patandung et al., 2022).

Hasil wawancara pra-penelitian yang peneliti laksanakan di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, menunjukkan bahwa tingkat kesadaran akan PHBS di kalangan peserta didik masih sangat rendah. Banyak siswa yang tidak mencuci tangan sebelum makan atau minum dan membuang sampah sembarangan. Data juga menunjukkan bahwa dalam satu hari efektif, UKS menerima 5 sampai 20 siswa dengan keluhan kesehatan beragam, seperti badan panas, pusing, sakit perut, dan asam lambung. Kondisi ini mempertegas urgensi evaluasi pelaksanaan program UKS untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Mencuci tangan dengan sabun adalah langkah penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan, terutama dalam situasi di mana mungkin terpapar kuman atau virus yang dapat menyebabkan penyakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara menyeluruh penerapan program UKS dalam upaya meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Dari permasalahan tersebut kemudian melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian evaluasi Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK negeri 1 Bengkulu. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan harapan nantinya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini dapat terevaluasi secara menyeluruh pada semua aspek dan hasil riset evaluasi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan terutama dibidang kesehatan. Diharapkan hasil evaluasi yang diperoleh dapat dijadikan dasar yang valid untuk merancang strategi perbaikan dan pengembangan program UKS, sehingga mampu menanamkan dan mempertahankan kebiasaan PHBS secara berkelanjutan di kalangan peserta didik. Dengan demikian, program UKS diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perubahan perilaku siswa secara signifikan, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih, sehat, dan kondusif bagi pertumbuhan akademik dan kesejahteraan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang peneliti angkat adalah “Evaluasi Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu”

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, penelitian ini akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi konteks (*context evaluation*) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan model evaluasi CIPP pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana hasil evaluasi masukan (*input evaluation*) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan model evaluasi CIPP pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana hasil evaluasi proses (*proses evaluation*) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan model evaluasi CIPP pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?
4. Bagaimana hasil evaluasi produk (*product evaluation*) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan model evaluasi CIPP pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?
5. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengevaluasi konteks (*context evaluation*) dari pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengevaluasi masukan (*input evaluation*) yang mendukung pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.
- c. Untuk mengevaluasi proses (*process evaluation*) pelaksanaan UKS dalam mendukung pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.
- d. Untuk mengevaluasi hasil atau produk (*product evaluation*) dari pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.
- e. Untuk menganalisis alasan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program utama yang dikuatkan dalam UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang evaluasi program pendidikan, khususnya dalam penerapan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi program kesehatan sekolah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- c. Temuan penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik dalam bidang kesehatan masyarakat dan pendidikan, terutama dalam memahami efektivitas program UKS dalam meningkatkan PHBS di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan gambaran objektif tentang keberhasilan dan tantangan dalam penerapan Program UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.
 - 2) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program UKS dalam mendukung PHBS di sekolah.
- b. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan
 - 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan terkait penguatan UKS di sekolah-sekolah, khususnya dalam meningkatkan PHBS peserta didik.
 - 2) Memberikan data empiris yang dapat digunakan dalam penyempurnaan kebijakan kesehatan sekolah.
- c. Bagi Guru dan Tenaga Kesehatan Sekolah
 - 1) Memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan UKS dalam meningkatkan PHBS.
 - 2) Menjadi acuan dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pembinaan kesehatan siswa di sekolah.

d. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan UKS guna menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1: Keaslian penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Aminah et al., 2021). <i>Usaha kesehatan sekolah (UKS) untuk meningkatkan PHBS siswa sekolah dasar</i>	Survei kuantitatif dengan kuesioner dan analisis statistik	Pelaksanaan UKS meningkatkan kesadaran dan praktik PHBS pada siswa SD dengan peningkatan signifikan dalam perilaku kebersihan	Menilai pengaruh UKS terhadap peningkatan PHBS	Fokus pada siswa sekolah dasar
2	(Candrawati & Widiani, 2020). <i>Pelaksanaan Program UKS dengan PHBS Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang,</i>	Studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif	Implementasi UKS berkontribusi positif terhadap PHBS, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan	Mengkaji efektivitas UKS dalam meningkatkan PHBS	Lokasi penelitian di sekolah dasar di Malang

	<i>Kota Malang</i>		pelatihan guru		
3	(K. Hidayat & Argantos, 2020). Peran <i>Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses PHBS Peserta Didik</i>	Studi kasus kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi	UKS memiliki peran penting dalam pembentukan PHBS meskipun demikian masih memerlukan penguatan strategi dan peningkatan kapasitas SDM	Menilai peran UKS dalam membangun PHBS di lingkungan sekolah	Fokus pada studi kasus dengan pendekatan kualitatif
4	(Umakaapa & Suradji, 2024). <i>Pengaruh Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Remaja di SMP Negeri 1 Merauke, Papua Selatan</i>	Mixed-method (survei & wawancara mendalam)	Menunjukkan korelasi positif antara UKS dan peningkatan PHBS; rekomendasi penguatan pelatihan & fasilitas	Studi target: fokus pada pengaruh UKS terhadap PHBS pada remaja di SMP di Merauke	(studi ini merupakan acuan perbandingan)
5	(Fitri et al., 2024) <i>Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah SDN 171</i>	Survei deskriptif dengan kuesioner, observasi lapangan, dan wawancara	Terjadi peningkatan signifikan dalam praktik PHBS di lingkungan SDN 171, meskipun	Sama-sama mengevaluasi penerapan PHBS di lingkungan sekolah; fokus pada peningkatan	Fokus penelitian ini khusus di tingkat sekolah dasar di Pekanbaru, berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung

	<i>Kelurahan Pebatuan, Kecamatan Kulim, Pekanbaru</i>	mendalam	masih ditemukan kendala dalam partisipasi siswa dan dukungan infrastruktur (seperti fasilitas pendukung kebersihan yang belum optimal)	kesadaran dan praktik hidup bersih serta sehat	meneliti di SMK atau SD di wilayah lain; penelitian ini menekankan aspek partisipasi siswa dan perbaikan infrastruktur pendukung, sedangkan studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada evaluasi pelatihan guru atau efektivitas program UKS secara umum
6	Eksa Akhirullah (2023). <i>Analisis Pelaksanaan Trias Program UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu</i>	Studi kasus kualitatif dengan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen program UKS	Pelaksanaan Trias UKS menunjukkan hasil yang baik pada aspek pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Meskipun demikian, ditemukan kendala pada pembinaan lingkungan sehat, terutama keterbatasan fasilitas dan koordinasi antar stakeholder.	Sama-sama menilai pelaksanaan Trias UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu serta dampaknya terhadap penerapan PHBS.	Eksa Akhirullah lebih menyoroti kendala pada pembinaan lingkungan sehat dan aspek koordinasi, sedangkan penelitian target memberikan fokus tambahan pada pembentukan pola pikir peserta didik dan rekomendasi strategis melalui pengadaan sosialisasi untuk pengembangan program yang lebih menyeluruh.